

**PERANAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM
MEMBINA *CIVIC DISPOSITIONS* SISWA DI SMP NEGERI 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**ASRI MARLINA
2009/97258**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam
Membina *Civic Dispositions* Siswa Di SMP Negeri 6 Padang**

Nama : Asri Marlina

TM/NIM : 2009/97258

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

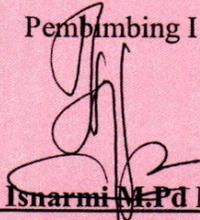
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Juli 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Isnarmi M.Pd MA
NIP. 19610701 198703 2 006

Pembimbing II



Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis 10 Juli 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

**PERANAN GURU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)
DALAM MEMBINA *CIVIC DISPOSITIONS* SISWA DI SMP
NEGERI 6 PADANG**

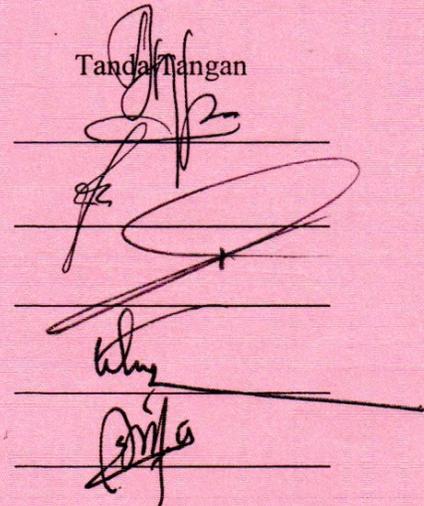
Nama : Asri Marlina
TM/NIM : 2009/97258
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Juli 2014

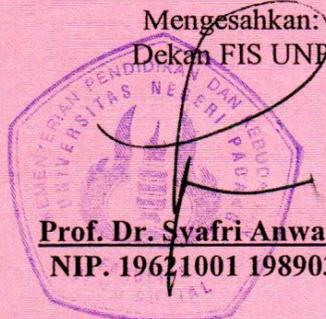
Tim Penguji :

Nama
Ketua : Dr. Isnarmi. M.Pd MA
Sekretaris : Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd
Anggota : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA
Anggota : Dr, Helmi Hasan, M.Pd
Anggota : Dra Alrafni M,Si

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Marlina
TM/NIM : 2009/97258
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Gaek/ 15 Oktober 1990

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “ Peranan guru PKn Dalam Membina *Civic Dispositions* Di SMP Negeri 6 Padang “ adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Agustus 2014

Saya yang menyatakan



ASRI MARLINA
97258/2009

ABSTRAK

Asri Marlina : **NIM: 2009/97258. Peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam membina *Civic Dispositions* siswa di SMP Negeri 6 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran *civic dispositions* siswa di SMP Negeri 6 Padang, serta untuk mengetahui sejauh mana peranan guru PKn dalam membina *civic dispositions* siswa di SMP Negeri 6 Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kedisiplinan siswa dalam mematuhi aturan-aturan yang berlaku dan belum optimalnya peran Guru PKn dalam membina *civic disposition* siswa yaitu, berupa sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penetapan informan penelitian yang memfokuskan pada informan terpilih. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan menggunakan alat pengumpul data berupa *camera digital*, pedoman wawancara dan lembaran observasi.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa peranan mata pelajaran PKn sebagai salah satu pembina watak kewarganegaraan telah dijalankan oleh guru-guru PKn di SMP Negeri 6 Padang dengan baik. Gambaran *civic dispositions* dalam Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 6 Padang dapat dilihat dari materi yang dibelajarkan di kelas yang mengandung nilai-nilai *civic dispositions* di dalamnya baik dari segi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian. Peranan guru PKn dalam membina *civic disposition* siswa di SMP Negeri 6 Padang sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas, dimana guru PKn selalu berupaya menanamkan nilai-nilai *civic disposition* kepada siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : “ **Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Civic Dispositons Siswa Di SMP Negeri 6 Padang** “. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Nasrul dan Ibunda Sawal Marni yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Isnarmi, M.Pd.MA selaku pembimbing I dan Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Drs Muhardi Hasan M.Pd. dan Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Dra. Hj. Aina M.Pd selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Guru PKn SMP Negeri 6 Padang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PKn angkatan 2009, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. KAJIAN TEORI	
1. Pengertian Civic Dispositions	10
2. Pengertian peranan guru.....	17
3. Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
4. Peranan Guru dalam membina civic dispositions siswa.....	30
B. Kerangka Konseptual	34
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi penelitian.....	38
C. Informan Penelitian	38
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	
1. Jenis dan Sumber Data	40

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
E. Teknik Penguji Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	47
1. Letak dan Lokasi SMP Negeri 6 Padang	48
2. Visi dan Misi SMA Negeri 6 Padang	49
B. Temuan Khusus	53
1. Deskripsi civic dispositions oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan	53
2. Peranan Guru PKn dalam membina civic dispositions siswa di SMP N 6 Padang.....	70
C. Pembahasan	78
1. Gambaran civic dispositions siswa di SMP N 6 Padang.....	78
2. Peranan Guru dalam membina civic dispositions siswa di SMP N 6 Padang.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Informan Penelitian.....	39
2. Fasilitas Sekolah.....	50
3. Sarana Sekolah.....	50
4. Ketenagaan Guru.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Dokumentasi Penelitian
4. Surat-surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembentukan watak kewarganegaraan (*Civic Dispositions*) merupakan sikap dan kebiasaan berfikir warga negara yang menopang yang berkembangnya fungsi sosial yang sehat dan jaminan kepentingan umum dari sistem demokrasi. *Civic Dispositions* mencakup sejumlah karakteristik kepribadian, yakni kesopanan yang mencakup penghormatan dan interaksi manusiawi, tanggung jawab individual, disiplin diri, kepedulian terhadap masyarakat, kemurahan hati, dan kesetiaan terhadap bangsa dan segala prinsipnya.

Selanjutnya pelaksanaan pendidikan di Indonesia harus sesuai dengan tujuan yang diharapkan seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem. Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yana Maha Esa, berakhlak mulia, cakap , kreatif, demokrasi serta bertanggung jawab,

Berdasarkan fungsi pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga dalam pembentukan watak/ *Civic Dispositions* peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pencapaian tujuan pendidikan

nasional tersebut dapat melalui jalur pendidikan formal, non formal, informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal sebagai salah satu jalur pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan formal yang bertingkat dan berjenjang harus mampu menyelaraskan dan menyeimbangkan kehidupan sosial, budaya dan alam sekitarnya.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mengembangkan misi untuk membentuk kepribadian bangsa, yakni sebagai usaha sadar dalam membentuk “*nation and character building*”. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada dasarnya adalah terwujudnya partisipasi penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia Pendidikan Kewarganegaraan berfokus pada tiga komponen dasar pengembangan, yaitu (1) pengetahuan,(2) keterampilan,(3) watak atau karakter kewarganegaraan. (Winataputra dan Dasim Budimansyah, 2007:1).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Th 2005, kompetensi yang harus dimiliki guru/ pendidik adalah kompetensi sebagai agen pembelajaran,yakni kemampuan pendidik untuk berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Kompetensi ini terdiri atas (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional dan (d) kompetensi sosial.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan interes yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk Tuhan, seorang guru wajib menguasai pengetahuan yang akan diajarkannya kepada peserta didik secara benar dan bertanggung jawab, ia harus memiliki pengetahuan penunjang tentang kondisi fisiologis, psikologis, dan pedagogis dari para peserta didik yang dihadapinya. Selain itu, Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi ke arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat. Tata nilai termasuk norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan, mempengaruhi perilaku etik peserta didik sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat.

Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak dan kepribadian peserta didik yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan peserta didiknya tentang disiplin diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan/tata tertib, dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Guru harus mempunyai kemampuan yang berkaitan dengan kemantapan dan integritas kepribadian seorang guru.

c. Kompetensi Sosial

Berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis, seorang guru dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik. Ia harus memahami dan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari

informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

Terlihat peran guru dalam membina *civic dispositions* siswa maka dalam hal ini terkait dengan adanya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru dan dalam kompetensi pedagogik itu bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan interes yang berbeda. Namun dalam observasi yang dilakukan dilihat bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru cenderung hanya fokus pada penyampaian materi dan mengabaikan proses penanaman atau pembentukan watak/ *Civic Dispositions* siswa ke arah yang lebih baik.

Hal ini menunjukkan bahwa guru fokus hanya pada aspek kognitif saja sehingga mengabaikan aspek kognitif dan psikomotor. Padahal dalam pendidikan itu sendiri ada 3 (tiga) tujuan yang harus dicapai oleh guru yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dimana dalam proses pembelajaran PKn guru merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Peran Guru PKn dalam pembelajaran tidak hanya sebagai fasilitator tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk *Civic Dispositions* siswa. Guru PKn mempunyai peran yang besar dalam membimbing dan membentuk *Civic Disposition* siswa ke arah yang lebih baik. Adapun indikator dari *Civic Disposition* yaitu bertanggung jawab, jujur, mandiri, berpikir kritis, sopan, mau

mendengar, bernegosiasi dan mau berkompromi, toleransi pada keragaman, kesabaran dan keajekan, keharuan, kemurahan hati, dan kesetiaan terhadap bangsa dan segala prinsipnya.

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, khususnya dalam pembinaan watak atau karakter siswa. Karena karakter dapat mudah diajarkan dengan proses meniru (imitasi), sebagaimana dikemukakan oleh Coles dalam Branson(1999:54) yang menyatakan bahwa : karakter adalah kepada siapa kita mengekspresikan perbuatan kita, bagaimana kita hidup, apa yang kita kerjakan dan demikianlah anak-anak disekitar kita mengetahuinya, merekapun kemudian menyerap dan menyimpan hasil pengamatan mereka, yaitu kita-kita para orang dewasa ini hidup dan melakukan sesuatu dengan spirit tertentu, bergaul satu sama lain dengan berbagai cara. Anak-anak kitapun menambahi, meniru, merekam apa yang telah mereka amati dan kemudian karena saking seringnya berjejer dengan nasehat-nasehat moral tertentu yang tanpa disengaja atau disadari kita jejakkan kepada mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26-27 juli 2013 di SMP N 6 Padang, penulis juga melihat siswa-siswa kurang disiplin dan tidak mematuhi aturan aturan yang berlaku, contohnya masih ada siswa yang datang terlambat, tidak serius dalam belajar di kelas, dan kadang suka melontarkan kata kasar. Selain itu juga terlihat ada beberapa siswa dengan sembunyi-sembunyi memakai hanphone padahal ke sekolah telah ada aturan-aturan tidak diperbolehkan atau dilarang membawa hanphone. Ini menunjukkan

bahwa siswa tersebut tidak patuh pada aturan auran disekolah tersebut dan tidak memiliki sifat jujur dan sikap bertanggung jawab.

Kondisi ini tidak boleh dibiarkan dan harus ditemukan solusinya dengan lebih mengoptimalkan peran guru PKn di dalam membina *Civic Dispositions* siswa melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi masalah yang terjadi dengan siswa ini, kadang kala Guru mengalami kesulitan dalam mencari solusinya. Sehingga hal ini memberikan kesan bahwa Guru PKn belum memiliki keterampilan yang maksimal dalam membina *Civic Dispositions* siswa.

Dilatar belakang oleh hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dalam Membina *Civic Dispositions* Siswa di SMP Negeri 6 Padang** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya peran Guru PKn dalam membina *Civic Dispositions* siswa yaitu berupa sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab.
2. Akibat kurangnya peran Guru PKn dalam membina *Civic Dispositions* siswa memberikan dampak yang tidak baik dalam pembentukan *Civic Dispositions* siswa seperti tidak disiplin, tidak jujur dan tidak bertanggung jawab.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan dalam penelitian ini adalah mengenai Peranan Guru PKn Dalam Membina *Civic Dispositions* Siswa di SMP Negeri 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari fokus yang telah ditetapkan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana gambaran *Civic Disposition* siswa di SMP Negeri 6 Padang?
Yaitu terkait dengan perencanaan civic dispositions, penerapan dan penilaian *civic dispositions siswa*
2. Bagaimana peranan Guru PKn dalam membina *Civic Dispositions* siswa di SMP Negeri 6 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini secara umum bertujuan :

1. Untuk memperoleh gambaran *Civic Dispositions* siswa di SMP Negeri 6 Padang
2. Untuk mengetahui peranan Guru PKn dalam membina *Civic Dispositions* siswa di SMP Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut .

1. Untuk Guru

Sebagai masukan bagi guru dalam membentuk atau membina *Civic Dispositions* peserta didik agar menjadi siswa yang mempunyai watak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai dan norma-norma.

2. Untuk Peserta didik

Agar peserta didik menjadi warga negara yang memiliki watak atau karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma .

3. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan watak atau karakter peserta didik agar mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menghadapi tantangan di masa depan.

4. Untuk pembaca

Sebagai bahan bacaan yang akan menambah wawasan mengenai *Civic Dispositions*.